

MENGENAL PEMBELAJARAN DARING PADA SMA NEGERI 1 TURI

Aulia Habibah

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan
email: aulia1900031246@webmail.uad.ac.id

Abstract

The more advanced and developing the world of education, the quality of human resources will have more potential. Online learning during a pandemic is a surefire way to continue to carry out the teaching and learning process. Not only students who find it difficult, teachers also have to adapt to online-based learning models. There are various kinds of obstacles related to the economic and geographical factors of students. Many of the students have difficulty getting internet access to support online schools. And even teachers face the same problem. However, the obligation to teach online does not dampen the enthusiasm of a teacher in distributing knowledge. Teachers have to spend a lot of internet quota to be able to teach all day because this pandemic situation makes teaching hours so there is no time limit. The school provides a solution by distributing quotas from the government and allowing students and teachers to be able to access the internet at school while still implementing health protocols.

Abstrak

Semakin maju dan berkembang dunia pendidikannya maka kualitas sumber daya manusianya akan memiliki potensi yang lebih. Pembelajaran daring di masa pandemi merupakan cara jitu untuk tetap bisa melaksanakan proses belajar mengajar. Tidak hanya siswa saja yang merasakan kesulitan, guru pun harus beradaptasi dengan model pembelajaran berbasis online. Ada berbagai macam kendala yang berkaitan dengan faktor ekonomi dan geografis siswa. Banyak diantara siswa yang kesulitan mendapatkan akses internet sebagai penunjang sekolah daring. Dan bahkan guru pun mengalami kendala yang sama. Namun kewajiban mengajar secara daring tidak menyurutkan semangat seorang guru dalam menyalurkan ilmu. Guru harus menghabiskan banyak kuota internet untuk bisa mengajar seharian dikarenakan situasi pandemi ini membuat jam mengajar menjadikan tidak adanya batasan waktu. Pihak sekolah memberikan solusi dengan membagikan kuota dari pemerintah serta mengizinkan para siswa dan guru untuk bisa mengakses internet di sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Article History

Received: 18-01-2022
Reviewed: 26-01-2022
Accepted: 03-03-2022
Published: 17-04-2022

Key Words

Education, Covid 19
Pandemic, Online
Learning.

Sejarah Artikel

Diterima: 18-01-2022
Direview: 26-01-2022
Disetujui: 03-03-2022
Dipublis: 17-04-2022

Kata Kunci

Pendidikan, Pandemi
Covid 19, Pembelajaran
Daring.

How to Cite: Habibah, Aulia. (2022). Mengenal Pembelajaran Daring Pada SMA Negeri 1 Turi. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(1), 88-94. doi: <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i1.4762>

 <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i1.4762>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Sumber daya manusia di suatu negara bisa diindikasikan dari sistem pendidikannya. Semakin maju dan berkembang dunia pendidikannya maka kualitas sumber daya manusianya akan memiliki potensi yang lebih. Pendidikan diharapkan dapat menjadikan manusia yang sempurna dalam berfikir sebelum bertindak. Itulah tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu

mewujudkan generasi yang lebih baik tentunya. Dengan pendidikan kehidupan seseorang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidupnya dan kemudian berpengaruh pada tingkat kemiskinan di Indonesia.

Pada awal tahun 2020 WHO menetapkan darurat kesehatan disebabkan *coronavirus* atau biasa disebut Covid-19. Penyakit ini ialah penyakit jenis baru yang menimbulkan gejala-gejala ringan hingga berat. (Katadata. (2022, januari 3). Pada bulan maret Indonesia mengkonfirmasi adanya warga yang terkonfirmasi positif covid-19 setelah perjalanan liburan di Bali. Mulai dari situ kemudian bertambah dan semakin tidak terkendali warga yang terkonfirmasi Covi-19 ini. Dengan adanya virus ini yang berdampak pada aktivitas warga yang kemudian diberlakukan pembatasan sosial berskala besar oleh pemerintah berpengaruh pada berbagai faktor berupa ekonomi, pariwisata, sosial serta tidak kalah penting juga berpengaruh pada pendidikan. Diumumkan oleh Menteri Pendidikan pembelajaran dimasa pandemi tetap berlangsung dilaksanakan secara online atau daring demi mencegah penyebaran covid-19 yang belum terkendali dengan baik. Menteri Pendidikan, (2020).

Peran orangtua dalam pembelajaran anak dirumah saat pandemi berlangsung juga mendukung pembelajaran yang baik. Dengan begitu seharusnya para orangtua wali menyiapkan sinergi untuk mendampingi proses belajar anak dirumah yaitu dengan memastikan anak mengerjakan dan mengikuti pembelajaran online, orangtua juga membangun komunikasi dengan guru untuk mengetahui kemampuan anak dan lebih bisa mendisiplinkan anak dan membantu menyusun teknik belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan dirumah. Dukungan ini sangat penting bagi siswa dan mempermudah guru untuk memberikan pengajaran kepada siswa. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah. (2020, september 18)

Hal ini menjadi peran penting oleh seorang guru yang profesional, terlebih pada saat pandemi seperti ini proses belajar mengajar tidak berjalan seperti biasanya di kelas melainkan dilakukan secara daring atau online. Pembelajaran daring merupakan cara jitu yang disarankan oleh pemerintah untuk tetap bisa melaksanakan proses belajar mengajar pada masa pandemi saat ini. Sudah pasti kondisi ini sedikit menyulitkan siswa. Tidak hanya siswa saja yang merasakan kesulitan, akan tetapi guru pun harus beradaptasi dengan model pembelajaran berbasis online. Begitu pun seperti yang dilakukan di SMA Negeri 1 Turi ini. Ada berbagai macam kendala yang berkaitan dengan faktor ekonomi dan geografis siswa. Wahyu Aji Fatma Dewi.(2020)

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang fokus pengamatannya tidak bergantung dengan angka-angka. Sedangkan menurut para ahli, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki landasan filsafat yang dipergunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah. Pengambilan data metode ini dilakukan dengan cara survey yakni dengan mengambil informasi langsung di sekolah. Dilakuakn pada tanggal 13 September 2021 di SMA

Negeri 1 Turi. Dalam pengambilan informasi ini penulis melakukan sesi wawancara dengan salah satu guru pengampu di sekolah. Data yang dikumpulkan di penelitian ini juga diambil dari artikel dan jurnal-jurnal *online* serta web sekolah untuk mendukung penelitian ini.

Dalam penelusurannya, penelitian ini menggunakan kata kunci “pendidikan”, “pandemi covid-19” dan “pembelajaran online”. Sesuai dengan topik yang banyak diangkat akhir-akhir ini untuk sama sama mengetahui pendidikan saat pandemi tetap berlangsung meski tidak hadir langsung disekolah tetapi pembelajaran online menjadi solusi yang tepat bagi siswa dan guru untuk tetap melangsungkan pembelajaran. Dalam analisis ini dilakukan 4 tahap (1) tahap persiapan/pralapan, (2) kemudian survey dilapan, (3) tahap pengumpulan data dan analisi, (4) menyimpulkan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pandemi Covid-19 yang sedang dialami oleh beberapa daerah di dunia, tidak terkecuali juga Indonesia. Bahkan di Daerah Istimewa Yogyakarta pun sampai berada pada level IV. Sehingga pemerintah menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sampai pada tahap darurat. Yang artinya, pemerintah harus segera menangani lonjakan Covid-19 ini dengan serius. Oleh karena itu, dampak dari Covid ini adalah memberhentikan sementara perkumpulan banyak orang yang termasuk didalamnya adalah sekolah. Kemudian keputusan dari Menteri Pendidikan pun menganjurkan agar pembelajaran tetap berlangsung dengan memberlakukan pembelajaran secara daring atau online. Tidak kalah merasa kesulitan SMA Negeri 1 Turi juga mengalami beberapa kendala. Tidak dipungkiri siswa bahkan guru pun merasakan kendala jaringan dan sinyal. Besar harapan sekolah agar siswa mampu mengikuti pemberlakuan sekolah secara daring ini dengan baik. Dengan begitu, sekolah membantu memberikan kuota belajar bagi siswa dan guru. (Wahyu Aji Fatma Dewi.(2020, April 1)

Melihat dari latar belakang sumber penghasilan orangtua dari siswa SMA Negeri I Turi ini tidaklah semua berasal dari keluarga yang berada. Pandemi Covid-19 adalah salah satu faktor menurunnya penghasilan dari orangtua siswa. Tidak dapat dipungkiri hal ini mengharuskan siswa dari SMA Negeri I Turi ini untuk ikut serta membantu orangtua mereka demi menyelamatkan keluarga dari faktor ekonomi. Tidak jarang dari para siswa membantu orangtua mereka berjualan, membengkel bahkan ada juga yang membantu menjadi kuli bangunan dsb. Melihat hal itu para guru pun tidak membebani siswa untuk belajar terus-menerus atau mengerjakan tugas terus-menerus. Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, KP(2020)

Menariknya pembelajaran di SMA Negeri I Turi ini berlangsung dengan baik, meskipun dengan adanya kendala-kendala tetapi dengan adanya bantuan dari para guru untuk terus memberikan motivasi belajar dan manajemen pembelajaran yang dirancang dengan apik membuat pembelajaran tetap berlangsung. Guru menerapkan dua model pembelajaran. Yang pertama pembelajaran tatap maya dan yang kedua penugasan. Serangkaian jadwal bertatap maya melalui platform *zoom meeting* dan *google meet*. Dan penugasan melalui platform

google class room.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru biasanya menanyakan kesiapan siswa melalui *chatt* dengan siswa. Kemudian 5 menit sebelum pembelajaran dimulai guru membagikan *link meeting*. Anak-anak pun diwajibkan mengaktifkan kamera dan juga diwajibkan mengenakan seragam. Bersamaan dengan pembelajaran, guru membagikan link presensi agar siswa dapat segera mengisi kehadiran mereka. Materi pembelajaran yang diberikan tidak seluruhnya dari materi yang seharusnya, akan tetapi guru hanya memberikan materi sesuai dengan KD Essensial yang diberlakukan dan disetujui bersama oleh sekolah. Hal ini berguna untuk mempermudah pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri I Turi. Ketika penugasan pun guru memberikan tugas merangkum dan mewajibkan mengerjakan tugas dibuku catatan hal ini untuk mempermudah siswa mempelajari kembali materi yang diberikan guru jika akan melakukan PTS.

Guru di SMA Negeri I Turi juga senantiasa berinovasi dan berkreasi untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dengan memberikan anak tugas kelompok untuk presentasi. Presentasi ini dilakukan bersama-sama dari mulai mengerjakan tugas dan membuat *power point* serta mempresentasikannya pada forum kelas. Guru pun meminta agar siswa mencatat keseluruhan siswa yang berpartisipasi dalam diskusi dan mengerjakan tugas kelompok ini. Jika ada yang tidak mengikuti maka wajib dilaporkan kepada guru agar ditindaklanjuti. Di era ini, guru tentunya bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar siswa akan tetapi siswa bisa mengakses berbagai macam pembelajaran melalui teknologi digital. Beberapa inovasi yang bisa digunakan secara efektif dalam pembelajaran disaat pandemi adalah penerapan model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* sehingga siswa mampu meningkatkan keterampilan mereka. Kemendikbud. (2020).

Sebetulnya siswa mampu memahami materi dengan baik, namun adanya beberapa kendala sinyal menjadikan guru harus mengulang-ulang materi yang disampaikan untuk memastikan seluruh siswa paham dengan materi yang disampaikan pada pertemuan tersebut. Hal ini menjadikan perbedaan dalam penyampaian materi dari pembelajaran tatap muka dan daring. Karena adanya kendala-kendala tersebut menjadikan penyelesaian materi kepada siswa terlambat. Yang biasanya, satu kali pertemuan bisa membahas dua pokok materi, ketikda daring ini guru hanya bisa menyampaikan satu materi saja. Ini menjadikan selama pandemi guru tidak menjelaskan seluruh materi akan tetapi hanya menjelaskan materi pokok saja sesuai dengan materi pada KD Esensial untuk efektivitas belajar mengajar. Dimasa pandemi ini, SMA Negeri 1 Turi menggunakan *platform Google Class Room* untuk mengumpulkan tugas dan juga menggunakan platform Zoom atau Meet untuk penyampaian materi Jadi, guru menjelaskan materi terlebih dahulu pada platform Zoom atau Meet, kemudian guru memberikan tugas melalui *Google Class Room*. Jika ada tugas guru meminta menuliskan tugas dibuku tulis kemudian tugas tersebut difoto dan di upload melalui *Google Class Room*. Guru juga membagi siswa menjadi kelompok- kelompok kecil untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi guna meningkatkan kemampuan intelektual dan kemampuan berpikir siswa. Sumber belajar yang digunakan siswa juga tidak hanya buku akan tetapi juga internet, vidio, alat-alat, dll untuk mengurangi kejenuhan belajar pada saat pandemi ini.(Woro Sumarni, Muhammad Hasbi

Assidiqi, (2020)

Proses pembelajaran di kelas mulai dari pengkondisian awal belajar pada masa pandemi di SMA Negeri 1 Turi dilakukan sebelum memulai pembelajaran daring. Guru menghubungi satu persatu siswa untuk memastikan siswa hadir saat pembelajaran. Kemudian pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan siswa diwajibkan menggunakan seragam walaupun tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan pada hari itu. Kebijakan ini diambil oleh pihak sekolah dikarenakan melihat dari latar belakang para siswa. Banyak dari para siswa yang turut membantu pekerjaan orangtuanya disaat tidak ada jam pembelajaran sekolah. hal tersebut juga didukung oleh situasi pandemi saat ini yang mengakibatkan kondisi perkonomian siswa yang kurang mendukung, sehingga pada akhirnya pihak sekolah memperbolehkan siswa untuk tetap menggunakan seragam walau hanya seragam putih abu-abu saja. Kegiatan upacara bendera yang biasa dilakukan setiap hari senin pagi pun juga ditiadakan selama pandemi.

Adapun kendala yang dialami oleh guru maupun siswa dalam proses belajar daring mulai dari 1) kendala teknis dan non teknis, salah satunya ialah kendala kuota dan sinyal. Siswa juga sering merasa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan jika tidak dijelaskan langsung oleh guru secara tatap muka. 2) Proses pengumpulan tugas pun kerap membuat siswa bingung dan kesulitan terlebih apabila tugas tersebut merupakan tugas praktik yang mengharuskan siswa untuk mengunggah sebuah video.

Meskipun pembelajaran yang dipergunakan selama masa pandemi Covid-19 ini adalah pembelajaran secara daring, namun terkadang sekolah juga mengadakan pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas. Di SMA Negeri 1 Turi telah terbentuk Tentor Sebaya. Tentor Sebaya ini adalah salah satu bentuk dari pembelajaran tatap muka secara terbatas yang dilakukan di sekolah. Secara teknis, guru akan memilih beberapa orang yang dinilai berkompeten dalam suatu mata pelajaran tertentu untuk menjadi tentor. Tentor yang sudah dipilih akan melakukan pembelajaran tatap muka dengan guru di sekolah. Kemudian, masing-masing tentor akan membuat kelompok belajar dengan teman sekelasnya, dan tentor tersebut akan menjelaskan kepada kelompok belajarnya mengenai materi pembelajaran yang disampaikan guru di sekolah. Tentor Sebaya tersebut dinilai sangat efektif dalam membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran secara lebih detail.

Pada masa pandemi ini peran guru sangatlah penting dengan penerapan- penerapan konsep-konsep pembelajaran yang variatif sangat dibutuhkan oleh guru agar siswa tidak merasakan kejenuhan dan bosan. Sudah tentu guru sebagai orang yang menjembatani siswa dalam proses belajar mereka pun harus terus belajar hal-hal baru dan senantiasa tidak merasa cukup dengan ilmu yang sudah dimiliki. Pandemi Covid ini mengajarkan para guru juga siswa untuk mempelajari hal yang dirasa baru untuk diterapkan. Tidak kalah juga peran orangtua yang dituntut untuk menjadi guru di rumah dengan terus mendampingi anak-anak mereka agar terus belajar dengan tekun. (SMA Negeri 1 Turi, 2021)

Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang merupakan alternatif untuk tetap melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah ternyata

menimbulkan berbagai permasalahan baik guru maupun siswa. Kendala kuota internet dan sinyal menjadi faktor utamanya. Teknis belajar mengajar yang berubah mengakibatkan guru dan siswa harus beradaptasi dengan proses belajar mengajar daring ini. Guru memastikan apakah siswanya bisa ikut pembelajaran daring atau tidak. Dengan penuh toleransi guru mendampingi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat beberapa saran terhadap SMA Negeri 1 Turi untuk berlangsungnya pembelajaran daring antara lain yaitu perlunya peningkatan variasi pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan siswa masih semangat untuk mengikuti pembelajaran secara daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diucapkan kepada Dosen Pembimbing Akademik Bu Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana, S.P.d., M.Pd., Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Dr.Yusutria, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Turi Bapak Imam Puspadi, S.Pd., M.Pd., Waka Kurikulum Ibu Nurintyas, S.Pd., M.M., Guru Pamong Bapak Miftah Toha Muhaimin, S.Pd., dan segenap warga sekolah yang terlibat dalam penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah. (2020, september 18). *Panduan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19*. <https://sulteng.kemenag.go.id/> diakses pada 10 januari 2022
- Fahmi Firdaus Hilmi, (2021, agustus 4). *Optimalisasi Peran Guru di Masa Pandemi*. <https://bdkbandung.kemenag.go.id/> diakses pada 10 januari 2022
- Katadata. (2022, januari 3). *Jokowi perpanjang status pandemi covid-19 di Indonesia*. <https://katadata.co.id/> diakses pada 10 januari 2022.
- Kemendikbud. (2020). *Kemendikbud Himbau Pendidik Hadirkan Belajar Menyenangkan Bagi Daerah yang Terapkan Belajar di Rumah*. <https://www.tribunnews.com/> diakses pada 10 januari 2022
- Menteri Pendidikan, (2020). *Surat edaran nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus(COVID-19)*
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019*. (2021) <https://www.kemdikbud.go.id/> diakses pada 10 januari 2022
- SMA Negeri 1 Turi. (2021, agustus 21). *semangat belajar SMA Negeri 1 Turi dimasa Pandemi covid 19*. <https://sman1turi.sch.id/> diakses pada 20 september 2021.
- Wahyu Aji Fatma Dewi.(2020, April 1) *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi*



Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, 2(1), 55-61, <https://www.edukatif.org/> diakses pada 10 januari 2022.

Woro Sumarni, Muhammad Hasbi Assidiqi, (2020). *Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19*, 1, 299-302, <https://journal.unilak.ac.id/> diakses pada 10 januari 2022.

Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, KP(2020). *PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19*. (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina